Presiden: Antisipasi Kemungkinan Dampak Fenomena La Nina

Kamis, 15 Oktober 2020

Presiden Joko Widodo meminta seluruh jajaran pemerintahan untuk bersiap menghadapi peningkatan curah hujan akibat fenomena La Nina. Hal ini berdasarkan data BMKG yang memprediksi peningkatan curah hujan bulanan di Indonesia sebesar 20 hingga 40 persen di atas normal. Presiden menekankan bahwa peningkatan curah hujan tersebut bukanlah hal yang sepele.

Presiden menginstruksikan jajarannya untuk menghitung potensi dampak La Nina pada sektor pertanian, perikanan, dan perhubungan. Ia juga meminta agar informasi perkembangan cuaca disampaikan dengan cepat kepada seluruh provinsi.

Tujuannya adalah agar pemerintah daerah dapat melakukan langkah pencegahan dan antisipasi terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor yang dipicu oleh La Nina.

Presiden menekankan pentingnya penyebarluasan informasi perkembangan cuaca kepada seluruh provinsi agar semua pihak dapat mengetahui dan mempersiapkan diri menghadapi kenaikan curah hujan bulanan yang signifikan.

Dengan langkah-langkah antisipasi yang tepat, diharapkan dampak buruk dari La Nina dapat diminimalisir dan masyarakat dapat terlindungi dari bencana hidrometeorologi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.